
ABDI MASYARAKAT

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

E-ISSN: 3109-3272

e-mail: abdimasyarakat@gmail.com

PELATIHAN PENGUATAN EKONOMI MELALUI DIGITALISASI USAHA MIKRO BERBASIS SYARIAH DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MUTA'ALLIMIN

Dwi Wahyu Ningtyas

Universitas Islam Balitar Blitar

Jalan Majapahit Nomor 2-4, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Jawa Timur; Indonesia

e-mail: dwiwahyuningtyas02@gmail.com

Millatul Fadhilah

Universitas Islam Balitar Blitar

Jalan Majapahit Nomor 2-4, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Jawa Timur; Indonesia

e-mail: MillatulFadhilah20@gmail.com

Krisna Bahusayekti

Universitas Islam Balitar Blitar

Jalan Majapahit Nomor 2-4, Kel. Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar
Jawa Timur; Indonesia

e-mail: krisnabahi123@gmail.com

Abstrak. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ilmu agama dan ilmu pengetahuan saja, tetapi berpotensi terhadap pemberdayaan ekonomi skala mikro di wilayah pondok dan sekitarnya. Setelah lulus dari pondok pesantren, santriwan dan satriwati akan kembali pada masyarakat sehingga perlu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Dari alasan tersebut menjadi dasar tim pengabdian kepada masyarakat untuk membuat program pelatihan digitalpreneur di wilayah pondok pesantren. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para santri juga memiliki keahlian di bidang wirausaha (santripreneur) dan memantik mereka untuk memiliki jiwa usaha terutama pada industri kreatif di wilayah pondok. Program ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang memanfaatkan produk digital seperti media

sosial yang dapat menjangkau pangsa pasar yang luas dan pencatatan keuangan yang lebih akurat serta efisien. Program pelatihan ini mengalami kendala dikarenakan santri tidak diperbolehkan membawa gadget seperti handphone yang memang dimanfaatkan sebagai media promosi. Adapun hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dalam pengetahuan dan keinginan para santri untuk menjadi entrepreneur.

Kata kunci: Pesantren; Santri; Digitalisasi; Usaha Mikro.

Abstract. Islamic boarding schools (pondok pesantren) are educational institutions that not only focus on developing human resources in the fields of religious and scientific knowledge, but also have great potential in empowering micro-scale economic activities within and around the pesantren environment. Upon graduation, male and female students (santri) return to their communities, where they must adapt to their social and economic surroundings. Based on this rationale, the community service team developed a Digitalpreneur Training Program within the pesantren area. This program aims to equip santri with entrepreneurial skills (santripreneurship) and to inspire them to cultivate an entrepreneurial mindset, particularly in the creative industries surrounding the pesantren. The program was carried out through socialization, training, and mentoring activities, utilizing digital tools such as social media platforms to reach broader market segments and improve financial record-keeping accuracy and efficiency. However, the program encountered challenges due to the pesantren's policy prohibiting santri from carrying gadgets such as mobile phones, which are essential tools for digital marketing and promotion. The evaluation results showed an increase in the students' motivation, knowledge, and interest in entrepreneurship, demonstrating the positive impact of the program on fostering an entrepreneurial culture among santri.

Keywords. Pesantren, Santri, Digitalization, Microenterprise

A. PENDAHULUAN

Dampak digital dalam ekonomi tidak dapat dipungkiri lagi, dan sangat memungkinkan untuk dikendalikan di berbagai tempat melalui gadget/handphone yang tersambung dengan jaringan internet. Dengan alasan tersebut memudahkan pergerakan manusia yang tidak terbatas terhadap tempat dan waktu dalam berwirausaha, khususnya dalam usaha mikro mempunyai peluang sama untuk memperkenalkan produk-produk lokal dapat bersaing di tingkat global (Machmud et al., 2020). Hal tersebut menjadi solusi untuk memperkenalkan dan produk kreatif mereka kepada konsumen secara lebih luas (Fernando, SE., 2014).

Penguatan ekonomi pada era digital saat ini menuntut pendekatan dan kolaborasi dengan mengintegrasikan pemberdayaan sumber daya manusia dengan memanfaatkan teknologi (Ery Setiyawati, Agustina S.A, Calista Dwi, Fakhriah, & Ayu Lativa, 2025). Terutama di lingkungan pondok pesantren yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi, dengan mengenali potensi lingkungan dan sumber daya yang ada. Akan tetapi, banyak pesantren yang masih mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan peluang wirausaham terutama dalam aspek pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial dan desain komunikasi visual serta pemanfaatan teknologi yang menjadi salah satu solusi keberhasilan bisnis di era saat ini.

Melalui program pelatihan kepada Santri Digipreneur ini diharapkan dapat memotivasi para santri untuk menciptakan konten-konten secara visual yang menarik baik berupa kalimat maupun designnya, dan mampu menerapkan strategi digital marketing untuk jangkauan yang lebih luas. Di samping itu diharapkan dengan pelatihan ini, santri dapat melakukan pencatatan keuangan secara tepat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti tidak riba, maysir dan gharar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membawa kemanfaatan seperti mengembangkan jejaring antar pesantren, mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat dan para pelaku usaha dapat menciptakan iklim kewirausahaan di lingkungan pesantren yang berkelanjutan.

Latar belakang pelaksanaan program ini adalah tentang kurangnya pemanfaatan potensi di lingkungan pondok pesantren untuk kesejahteraan ekonomi mikro di lingkungan pondok itu sendiri maupun sekitarnya. Selain itu, keterbatasan keilmuan dan keterampilan para santri dalam memasarkan produk dan mengelola keuangan menjadi alasan penting demi keberlanjutan usaha tersebut. Maraknya pengguna e-commerce dan perkembangan digitalisasi menjadi alasan tentang pentingnya pembekalan keterampilan yang dapat beradaptasi dan bersaing secara aktif (Sahrul & Nuringsih, 2023) dalam usaha mikro.

Pada penelitian terdahulu telah menjelaskan tentang inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi yang berkontribusi terhadap upaya memperkuat kapabilitas dalam bersaing bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta bisnis lokal lainnya Muchayatin & Purwiardhani, 2021); (Subyanca & Handoyo, 2022); (Saerang, Gunawan, & Rogi, 2024). Shofi Muzakki et al. (2024) juga menjelaskan tentang pemanfaatan media digital yang dapat memperkuat daya saing komunitas pendidikan dan menjembatani kesenjangan sosial, ekonomi, serta geografis. Menurut Wulandari et al., (2024) bahwa pelatihan penggunaan aplikasi e-commerce dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Dan hal tersebut didukung dengan pernyataan Rahayu et al. (2024) jika penerapan media digital selain mendorong untuk jangkauan pasar yang lebih luas, juga memperkuat posisi bersaing di tengah banyaknya kompetitor.

Implementasi program pelatihan berbasis digital di lingkungan pesantren masih memiliki hambatan, diantaranya kurangnya berkolaborasi lintas sektor, sangat minimnya pelatihan yang berkelanjutan, keterbatasan sumber daya yang

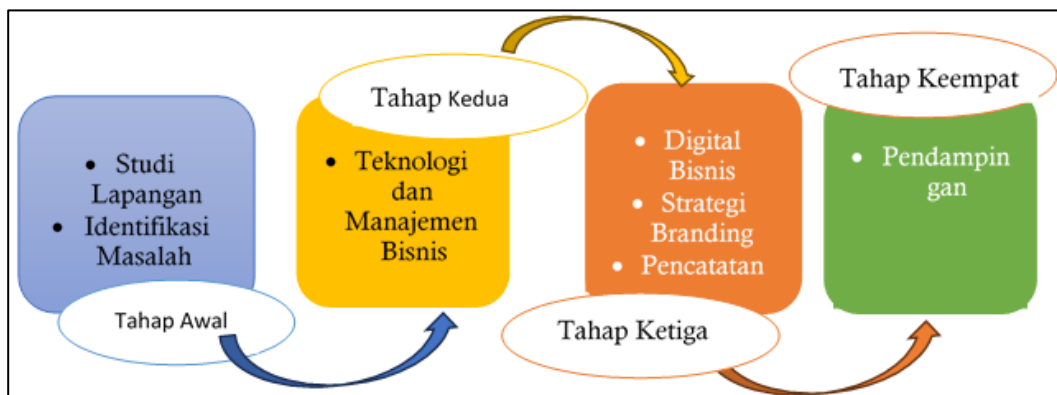
mumpuni (Muttaqin & Albar, 2024). Sehingga diperlukan perwujudan dalam mengintegrasikan teknologi, pendampingan yang berkelanjutan dan kolaborasi yang efektif.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat menjawab permasalahan tersebut dengan melakukan pelatihan penguatan ekonomi melalui digitalisasi usaha mikro berbasis syariah di pondok pesantren. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis proyek, pendampingan dari dosen ahli dan mengoptimalkan pemanfaatan platform/media sosial dalam branding produk dari pondok pesantren Bustanul Muta'allimin. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan pondok pesantren Bustanul Muta'allimin dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk ikut memberikan bantuan pendampingan dan pendanaan demi keberlanjutan usaha mikro yang sudah ada.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memunculkan jiwa kewirausaha digital para santri melalui pelatihan dalam strategi pemasaran secara online serta mengelola keuangan dengan pencatatan keuangan yang tepat. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat menjadi contoh di pesantren lain untuk melakukan pemberdayaan santri yang inovatif dan berkelanjutan terhadap penguatan ekonomi dalam skala mikro. Selain itu, pondok juga dapat sebagai pelaku ekonomi lokal yang mandiri dan memiliki keunggulan yang dapat berkompetitif dengan pesaing lain di era digital saat ini.

B. METODE

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mejabarkan hasil pembahasan dari pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin. Berikut ini tahapan yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin.



Gambar 1.
Tahapan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Metode dalam pelaksanaan PkM melalui tahapan-tahapan terstruktur untuk memastikan program pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal.

Dimana pada setiap tahapan dilaksanakan berdasarkan pendekatan ilmiah dan praktik lapangan yang relevan. Berikut penjelasannya:

1. Tahap awal:

a. Melakukan survey dan mengidentifikasi potensi di lapangan:

- Melakukan observasi dan wawancara dengan pengelola/pengajar di pondok pesantren Bustanul Muta'allimin untuk mengidentifikasi masalah dan potensi santri/pondok pesantren.
- Melakukan pendataan peserta/santri pondok pesantren dan Madrasah Aliyah
- Mengumpulkan data berdasarkan jenis usaha yang dimiliki pesantren dan kemampuan digital santri

Pada tahapan ini dilakukan dengan tujuan memahami kondisi awal baik pondok pesantren dan santri, permasalahan/hambatan dalam pemasaran produk, pemahaman/literasi digital dan manajemen keuangan. Survey dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan instrumen yang bersifat kualitatif. Sebagaimana (Safrida & Safrida, 2022); (Lusi Zafriana et al., 2025) menjelaskan bahwa identifikasi potensi local menjadi utama dalam membuat strategi pengembangan sumber daya manusia komunitas yang efektif, berkelanjutan dan bermanfaat langsung untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Sarana dalam pelatihan

Kebutuhan perangkat (LCD, Komputer/Laptop dan jaringan internet) dalam pelaksanaan pelatihan disesuaikan antara materi yang disampaikan dan kesiapan pesantren untuk mendukung pelaksanaan PkM. Dengan melakukan identifikasi awal terkait kepemilikan aset (Najamudin & Al Fajar, 2024), pemetaan kebutuhan (Anisah, Daud, Alfiah, Ahmad, & Handayani, 2024), dan melihat potensi sumber daya yang dimiliki pondok pesantren menjadi syarat dalam penyusunan strategi pemberdayaan pemasaran serta pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

2. Tahap Kedua: melakukan persiapan dan sosialisasi kepada santri

a. Menyusun konsep program pelatihan

Materi pelatihan mencakup tentang strategi pemasaran produk dengan memanfaatkan digital, seperti media sosial milik pondok pesantren, branding, pencatatan keuangan memanfaatkan pembuatan aplikasi dalam Ms. Excel.

b. Sosialisasi dan penguatan komitmen

Bekerjasama dengan pengelola pondok pesantren dan peserta yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan menjelaskan tentang pentingnya mengikuti sejak awal kegiatan demi keberhasilan pelaksanaan program.

3. Program Kegiatan

Program pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren Bustanul Muta'allimin selaku mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan melakukan dialog dengan pengurus beserta santri dan adanya tindak lanjut dari umpan balik dari kegiatan ini memungkinkan program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Pernyataan tersebut didukung berdasarkan jurnal dari Alhamuddin, Rabiatul, & Fahmi (2022); (Putra et al., 2024) yang menjelaskan bahwa keterlibatan aktif dalam menyusun program dapat meningkatkan rasa memiliki dan efektivitas dari suatu kegiatan.

4. Kegiatan Pelatihan

a. Pelatihan Intensif

Materi yang disampaikan dengan fokus utama pembuatan desain, strategi soft and hard selling pada media digital, penggunaan aplikasi dalam pencatatan keuangan melalui yang dibuat dosen.

b. Pendampingan

Para santri dibimbing untuk membuat konten yang akan diposting di media sosial dengan strategi engagement dan cara memasukkan data keuangan dalam aplikasi yang ada di ms. excel dengan tepat.

5. Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

Penilaian dapat dilakukan dengan melakukan tes keterampilan setelah kegiatan, disertai dengan dokumen pendukung serta umpan balik dari hasil karya mahasiswa. Kemudian dari kegiatan tersebut disusun dalam bentuk laporan akhir yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat mengukur keterampilan para santri dan efektifitas kegiatan pelatihan serta pendampingan yang dilakukan dengan secara bertahap.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan PkM ini terdapat beberapa temuan baik dari segi keberhasilan dan kolaborasi dalam meningkatkan keterampilan para santri dalam bidang digitalisasi sebagai upaya meningkatkan usaha mikro di lingkungan pondok pesantren Bustanul Muta'allimin. Pelatihan yang diselenggarakan di pondok pesantren Bustanul Muta'allimin diselenggarakan pada tanggal 14 Oktober 2025 dengan materi yang disampaikan oleh Dosen Perbakan Syariah yaitu Dwi Wahyu Ningtyas, M.E. dan Millatul Fadhilah, S.Pd.I., M.E. serta mahasiswa semester 5 Krisna Bahusayekti. Dengan fokus pada aspek strategi pemasaran dengan pemanfaatan media digital serta pencatatan pelaporan keuangan. Pelatihan ini mencakup:

1. Pengenalan desain untuk pemasaran digital dengan memanfaatkan gadget
2. Penyusunan konten untuk promosi secara digital
3. Pengenalan akad-akad jual-beli dalam syariah
4. Memasukkan laporan keuangan dalam aplikasi yang dibuat pada ms. Excel.

Rancangan materi yang diberikan pada saat pelatihan telah disesuaikan dengan kemampuan dasar para santri supaya dapat mengimplementasikan materi dalam usaha mikro pondok ataupun ketika mereka sudah terjun kembali di lingkungan masyarakat. Dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri dalam pentingnya strategi pemasaran dengan menggunakan komunikasi dan design yang menarik, serta efektifitas penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Pratomo, Fitriani, & Mutammimah, 2024); (Lusi Zafriana et al., 2025) bahwa pelatihan teknis yang berbasis lokal dapat meningkatkan nilai ekonomi dari hasil keterampilan yang didapatkan.



Gambar 1

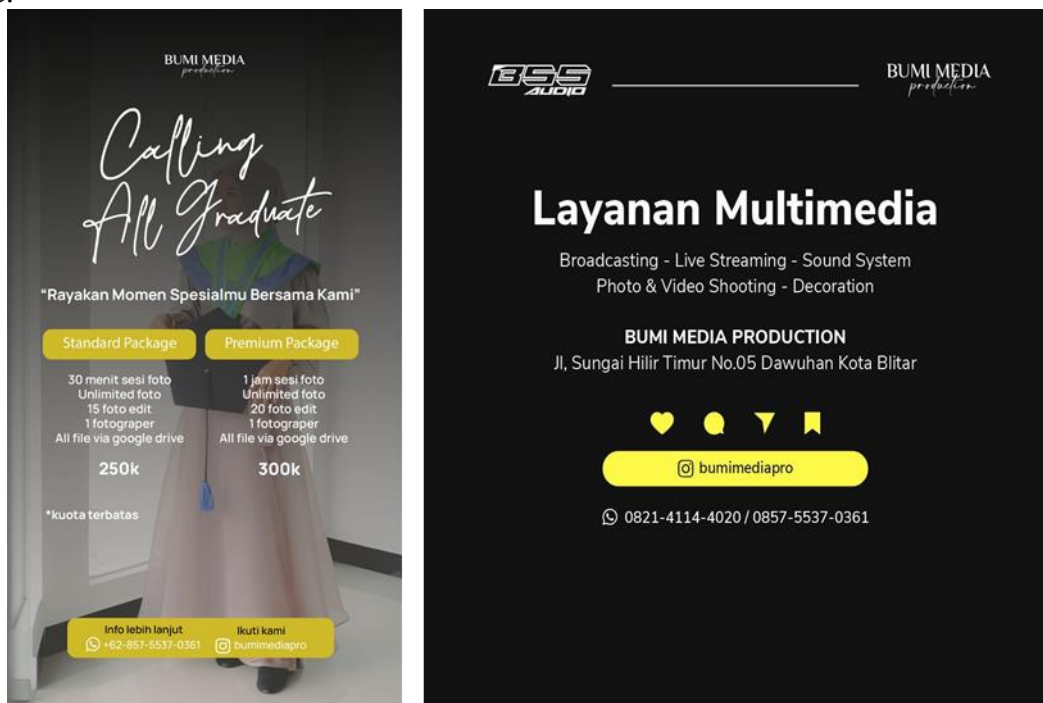
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penguatan Ekonomi Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Berbasis Syariah

Setelah pelaksanaan pelatihan, santri mendapatkan pendampingan minimal selama satu bulan dalam bentuk coaching dengan melibatkan pengurus pondok dengan membangun brand, review konten hasil dari karya santri, menanyakan tentang pemahaman santri terkait akad jual-beli dan mereview hasil pencatatan keuangan santri. Dari pendampingan yang berkelanjutan tersebut diharapkan

ilmu yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan dan berdampak pada usaha mikro pondok dan juga berdampak secara sosial.

Dengan adanya kolaborasi baik para santri, pengurus pondok dan dosen dapat menjadi kekuatan program ini dalam perkembangan strategi pemasaran usaha di lingkungan pondok pesantren Bustanul Muta'allimin. Berikut hasil kolaborasi setelah adanya pelatihan:

- Terdapat ide-ide baru sehingga dapat dijadikan sebagai inspirasi santri maupun dosen itu sendiri dalam membuat desain dan mengembangkannya sebagai bentuk strategi pemasaran yang kekinian dengan konsep "halal branding".
- Menjalin kerjasama sebagai bentuk penguatan jaringan pemasaran pada media sosial milik pondok pesantren. Sehingga media sosial dapat dikelola secara professional.
- Melakukan kerjasama tim dengan memaksimalkan sumberdaya yang ada demi kemajuan usaha mikro pondok.
- Melakukan perbaikan terkait keuangan dengan memanfaatkan aplikasi supaya lebih efisien dan mudah dipahami.
- e.



Gambar 2
Hasil Kegiatan

Dengan hasil kolaborasi tersebut dapat memberikan dampak yang positif dengan membangun ekosistem digital dengan penguatan strategi pemasaran, Dimana produk pesantren yang sebelumnya dikenal hanya di wilayah lokal, selanjutnya dapat dikenal melalui kampanye digital.

Dari segi sosial, kegiatan ini mendorong perubahan sikap dan kepercayaan diri para santri bahwa setiap orang bisa menjadi pengusaha yang dimulai dari mikro dengan melariskan usahanya untuk mendapatkan keuntungan dengan sesuai syariat islam. Selain itu, santri juga dituntut untuk lebih aktif dalam berinovasi baik merancang, memproduksi dan mempromosikan produknya secara unik untuk kemajuan usahanya. Sebagaimana penjelasan dari (Hasanah, Sururi, Prananda, & Noval, 2022): (Lusi Zafriana et al., 2025) tentang partisipasi aktif menjadi bagian penting dalam keberhasilan program pemberdayaan ekonomi dan sosial.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program pelatihan penguatan ekonomi melalui digitalisasi usaha mikro berbasis syariah di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin bertujuan untuk meningkatkan keterampilan santri dalam strategi pemasaran melalui media digital menggunakan desain komunikasi visual dengan mengutamakan "halal branding", serta pemahaman tentang tatacara pencatatan keuangan yang baik dan efisien. Dengan pendekatan yang intensif dan metode coaching secara personal para santri dapat menghasilkan inovasi digital secara berkualitas, dapat mengelola media supaya lebih profesional dan membuat strategi promosi dengan tepat sasaran. Dengan adanya program ini tidak hanya melatih kemandirian ekonomi para santri, tetapi juga berupaya untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan digital di lingkungan pesantren. Sehingga pondok pesantren tidak hanya mencetak santri yang memiliki akhlakul karimah tetapi juga memiliki kompetensi bisnis halal dan literasi keuangan secara digital. Dan untuk kedepannya, kegiatan ini perlu untuk dikembangkan sebagai bentuk inkubasi bisnis di lingkungan pesantren dengan kolaborasi dari beberapa pihak.

Ucapan Terimakasih

Semua pihak yang berpartisipasi dengan terselenggaranya pelatihan ini, terutama kepada Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin Kota Blitar, pengurus dan para santri. Dengan dukungan dan partisipasi semua pihak diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dalam rangka pemberdayaan sumber daya di lingkungan pondok pesantren.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, M. H. I.; (et. al.), "Peningkatan Literasi Teknologi demi Penguatan Industri Kreatif di Pondok Pesantren." 3 (2) (2023). 1951-1957. e-ISSN : 2745 4053. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2025
- Adhani, N. F.; (et. al.), "Peran Mahasiswa dalam Pelestarian Budaya RT Jimpitan sebagai Wujud Gotong Royong Modern." Dalam: *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(1) (2025), 105–111. doi:10.55732/ncer.v3i1.1587
- Alhamuddin, A.; (et. al.), "Inovasi bisnis era new normal melalui kampung

- virtual sepatu kreatif untuk meningkatkan daya saing produk UKM alas kaki di Kota Bandung.” Dalam: *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1) (2022), 121–136. doi:10.20414/transformasi.v18i1.4901
- Anisah, A.; (et. al.), “Menumbuhkan Keberdayaan Komunitas Desa Wosu Kabupaten Morowali: Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Masyarakat dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja.” Dalam: *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4) (2024), 869–879. doi:10.36312/linov.v9i4.2169
- Setiyawati, M. E.; (et. al.) “Pemberdayaan Peserta Didik SMP Sekolah Master Indonesia Depok Dalam Menghadapi Perkembangan Iptek.” Dalam: *IKRA-ITH ABDIMAS*, 9(2) (2025), 1–10. doi:10.37817/ikraithabdimas.v9i2.4059
- Haryati, N.; (et. al.), “PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MENGEMBANGKAN DIGITAL BRANDING PADA USAHA MINUMAN TRADISIONAL.” Dalam: *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2) (2024), 2154. doi:10.31764/jmm.v8i2.21913
- Hasanah, B.; (et. al.), “KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI.” Dalam: *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3) (2022), 291–317. doi:10.33509/jan.v28i3.1721
- Safrida, & Safrida, N., “Strategi pemberdayaan perempuan melalui pengembangan usaha berbasis potensi lokal di Gampong Pulau Kayu Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya.” Dalam: *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2) (2022), 239–252. doi:10.20414/transformasi.v18i2.4948
- Sahrul, E. A., & Nuringsih, K., “PERAN E-COMMERCE, MEDIA SOSIAL DAN DIGITAL TRANSFORMATION UNTUK PENINGKATAN KINERJA BISNIS UMKM.” Dalam: *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2) (2023), 286–299. doi:10.24912/jmieb.v7i2.23293
- Sailendra, S., (et. al.), “Tatakelola Keuangan UMKM Berbasis ETAP dan Android Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Usaha pada Era Covid-19 Normal Baru.” dalam: *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02) (2021), 110–120. doi:10.35814/capacitarea.v1i02.2058
- Saputri, R. W., (et. al.), “Pengembangan Platform E-Commerce untuk Produk Unggulan Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin: Strategi Peningkatan Ekonomi Pesantren.” Dalam: *Jurnal Penelitian Nusantara*. 1 (6), 699-704. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.413>. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2025
- Muzakki, S. A., (et. al.), “Digitalisasi Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0:

- Mendorong Peningkatan Daya Saing Pendidikan di Indonesia.” Dalam: *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 679–689. doi:10.37274/mauriduna.v5i2.1279
- Subyanca, V., & Handoyo, S. E., “Faktor-faktor Penentu Keunggulan Daya Saing UMKM Makanan dan Minuman di Jakarta Barat.” Dalam: *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(5) (2022), 509–514. doi:10.24912/jmbk.v6i5.20303
- Suwandi, J., (et. al.), “Pengembangan Usaha Kelompok Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) PDA Sukoharjo Melalui Pemasaran Digital Berbasis Internet.” Dalam: *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2) (2022), 131. doi:10.30734/j-abdipamas.v6i2.2499
- Trihastuti, A., (et. al.), “Pendampingan Akuntansi Dan Teknologi Tepat Guna(TTG) Untuk UMKM Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.” Dalam: *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4) (2023), 713–720. doi:10.36312/sasambo.v5i4.1451
- Widiatmoko, C., (et. al.), “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DI DESA CIBEREUM KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR PROVINSI JAWA BARAT.” Dalam: *Jurnal Pemerintahan*, 11(2) (2024)., 31–48. doi:10.55745/jpstipan.v11i2.214
- Wulandari, D. A. N., (et. al.), “Digitalisasi Pemasaran Produk Olahan Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Pada Rumah Singkong Niknok Depok.” Dalam: *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2) (2024), 82–89. doi:10.31294/abditeknika.v4i2.4650
- Yuanita, P., & Keban, Y. T., “Evaluasi Efektivitas Program Kang Pisman di Kelurahan Sukaluyu dan Faktor yang Mempengaruhinya.” Dalam: *Jurnal Rekayasa Hijau*, 4(2) (2020), 93–108. doi:10.26760/jrh.v4i2.93-108
- Zafriana, Lusi., (et. al.), “Penguatan Daya Saing Santri Era Digital melalui OPOP Jatim.” Dalam: *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (2) (2025), 428 – 439. doi: <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.661>. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2025